

BERITA RESMI STATISTIK

No. 46/09/36/Th. XX, 1 September 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Banten Agustus 2026

- Pada Agustus 2026, di Provinsi Banten terjadi Inflasi *Year on Year* (y-on-y) sebesar 2,95 persen.



- Pada Agustus 2026, di Provinsi Banten terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) sebesar 2,95 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencapai 110,97. Tertinggi di Kabupaten Lebak sebesar 4,00 persen dengan IHK sebesar 112,14.
- Inflasi y-on-y sebesar 2,95 persen pada Agustus 2026 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,76 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,11 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,72 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,92 persen; kelompok transportasi sebesar 4,60 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,26 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,86 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,90 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,26 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks adalah kelompok pakaian dan alas kaki dan kelompok pendidikan, masing-masing sebesar 0,67 persen, dan 4,06 persen.
- Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) pada Agustus 2026 sebesar 0,13 persen dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) pada Agustus 2026 sebesar 1,31 persen.

1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Banten di 5 (lima) kabupaten/kota, pada Agustus 2026 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,95 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,79 pada Agustus 2025 menjadi 110,97 pada Agustus 2026. Tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,13 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,31 persen.

Tabel 1 **IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi Banten Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Agustus 2026**

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2025	IHK Desember 2025	IHK Agustus 2026	Tingkat Inflasi <i>m-to-m</i> Agustus 2026 ¹ (%)	Tingkat Inflasi <i>y-to-d</i> Agustus 2026 ² (%)	Tingkat Inflasi <i>y-on-y</i> Agustus 2026 ³ (%)	Andil Inflasi <i>m-to-m</i> Agustus 2026 (%)	Andil Inflasi <i>y-on-y</i> Agustus 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (<i>Headline</i>)	107,79	109,53	110,97	0,13	1,31	2,95	0,13	2,95
Makanan, Minuman, dan Tembakau	110,06	113,62	114,20	0,11	0,51	3,76	0,04	1,20
Pakaian dan Alas Kaki	105,07	105,12	104,37	0,10	-0,71	-0,67	0,01	-0,04
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,45	102,49	103,59	-0,01	1,07	1,11	~0	0,14
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105,67	106,09	108,54	0,24	2,31	2,72	0,01	0,17
Kesehatan	104,34	107,16	108,43	0,58	1,19	3,92	0,02	0,13
Transportasi	111,17	112,26	116,28	-0,13	3,58	4,60	-0,01	0,50
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,90	101,42	103,18	0,28	1,74	2,26	0,01	0,12
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	105,98	108,67	110,07	0,05	1,29	3,86	~0	0,07
Pendidikan	104,03	100,18	99,81	-0,07	-0,37	-4,06	~0	-0,22
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	108,39	109,19	112,62	0,28	3,14	3,90	0,03	0,42
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	118,57	126,21	127,18	0,34	0,77	7,26	0,02	0,46

Keterangan:
¹ Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Juli 2026.
² Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Desember 2025.
³ Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Agustus 2025.
~0: Data sangat kecil/mendekati 0.

Inflasi *y-on-y* terjadi karena sebagian besar kelompok pengeluaran, yaitu sebanyak 9 (sembilan) kelompok pengeluaran, mengalami kenaikan harga. Sebaliknya, hanya terdapat 2 (dua) kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan harga. Kelompok yang mengalami kenaikan yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,76 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,11 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,72 persen; kelompok

kesehatan sebesar 3,92 persen; kelompok transportasi sebesar 4,60 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,26 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,86 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,90 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 7,26 persen. Sebaliknya untuk kelompok pakaian dan alas kaki dan kelompok pendidikan masing-masing mengalami deflasi sebesar 0,67 persen, dan 4,06 persen.

Pada Agustus 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,20 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,17 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,13 persen; kelompok transportasi sebesar 0,50 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,12 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,07 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,42 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,46 persen. Sebaliknya, kelompok pakaian dan alas kaki dan kelompok pendidikan masing-masing memberikan andil deflasi sebesar 0,04 persen dan 0,22 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Agustus 2026, antara lain: emas perhiasan, bensin, daging ayam ras, minyak goreng, beras, sigaret kretek mesin (SKM), nasi dengan lauk, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, telepon seluler, dan cabai rawit. Adapun komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* antara lain: biaya sekolah menengah atas, bawang merah, telur ayam ras, tomat, jengkol, jaket pria, kopi bubuk, pisang, sabun cair/cuci piring, dan deodorant.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, antara lain: daging ayam ras, sigaret putih mesin (SPM), jagung manis, kacang panjang, pengharum cucian/pelembut, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, cabai merah, dan vitamin. Sebaliknya, komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Agustus 2026, yaitu: bawang merah, tomat, kopi bubuk, bensin, telur ayam ras, bawang putih, jengkol, air kemasan, jeruk, dan biaya sekolah menengah atas.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,76 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 110,06 pada Agustus 2025 menjadi 114,20 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 6,21 persen, subkelompok makanan sebesar 3,73 persen, dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami inflasi sebesar 0,20 persen,

Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: daging ayam ras, minyak goreng, beras, sigaret kretek mesin (SKM), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, cabai rawit, sigaret kretek tangan (SKT), sigaret putih mesin (SPM), pepaya, dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: bawang merah, telur ayam ras, tomat, jengkol, kopi bubuk, pisang, petai, kecap, biskuit, dan kangkung.

Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: daging ayam ras, sigaret putih mesin (SPM), jagung manis, kacang panjang, sigaret kretek mesin (SKM), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, cabai merah, buncis, ikan bandeng/ikan bolu, dan pir. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu: bawang merah, tomat, kopi bubuk, telur ayam ras, bawang putih, jengkol, air kemasan, jeruk, minyak goreng, dan nugget.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,67 persen atau terjadi penurunan indeks dari 105,07 pada Agustus 2025 menjadi 104,37 pada Agustus 2026.

Pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok alas kaki sebesar 2,46 persen, dan subkelompok pakaian sebesar 0,12 persen.

Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil deflasi *y-on-y* sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: jaket pria, sepatu wanita, sepatu pria, sandal kulit wanita, dan sandal karet pria. Sementara, pada bulan Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,45 pada Agustus 2025 menjadi 103,59 pada Agustus 2026.

Pada kelompok ini, subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,47 persen, subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 2,30 persen, dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,14 persen. Sementara itu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan.

Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kontrak rumah, sewa rumah, pasir, bahan bakar rumah tangga, dan keramik. Pada Agustus 2026, kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,72 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,67 pada Agustus 2025 menjadi 108,54 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet sebesar 9,53 persen, subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 5,74 persen, subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 4,07 persen, subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 3,66 persen, subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,82 persen, dan subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,72 persen.

Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,17 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: upah asisten

rumah tangga, kasur, air conditioner (AC), lemari pakaian, mesin cuci, panci, service AC, bola lampu, kompor, dan kursi. Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

1.5 Kesehatan

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,92 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 104,34 pada Agustus 2025 menjadi 108,43 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 7,35 persen. Dua subkelompok yang lain juga mengalami inflasi, yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 2,73 persen, dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,65 persen. Sementara itu, sub kelompok jasa kesehatan lainnya tidak mengalami perubahan.

Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: tarif rumah sakit, vitamin, tarif dokter umum, obat dengan resep, tarif bidan, dan obat gosok. Sementara secara *m-to-m*, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen.

1.6 Transportasi

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,60 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 111,17 pada Agustus 2025 menjadi 116,28 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi adalah subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 5,63 persen. Sementara itu, tiga subkelompok lainnya juga mengalami inflasi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 3,30 persen, subkelompok pembelian kendaraan sebesar 2,47 persen, dan subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 0,55 persen.

Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,50 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bensin, pelumas/oli mesin, angkutan udara, mobil, sepeda motor, dan pemeliharaan/service.

Secara *m-to-m*, kelompok ini memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,90 pada Agustus 2025 menjadi 103,18 pada Agustus 2026.

Pada kelompok ini, subkelompok peralatan informasi dan komunikasi mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 10,71 persen, dan subkelompok jasa keuangan sebesar 0,11 persen. Sementara itu, subkelompok layanan informasi dan komunikasi, dan subkelompok asuransi tidak mengalami perubahan.

Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,12 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu telepon seluler, laptop/notebook, dan televisi berwarna. Sementara secara *m-to-m*, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,86 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,98 pada Agustus 2025 menjadi 110,07 pada Agustus 2026.

Pada kelompok ini, subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 8,12 persen, subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 2,41 persen, subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 2,34 persen, dan subkelompok layanan kebudayaan sebesar 1,28 persen.

Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,07 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: rekreasi, buku pelajaran SD, dan buku pelajaran SMP. Sementara secara *m-to-m*, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi yang tidak signifikan.

1.9 Pendidikan

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 4,06 persen atau terjadi penurunan indeks dari 104,03 pada Agustus 2025 menjadi 99,81 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 20,20 persen. Sebaliknya subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 3,54 persen, subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 1,86 persen, serta subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,93 persen.

Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,22 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: biaya sekolah menengah atas. Sebaliknya, komoditas yang memberikan andil inflasi yaitu: bimbingan belajar, biaya sekolah dasar, biaya akademi/perguruan tinggi, dan biaya taman kanak-kanak. Sementara secara *m-to-m*, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi yang tidak signifikan.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,90 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 108,39 pada Agustus 2025 menjadi 112,62 pada Agustus 2026.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 3,90 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,42 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk, kue kering berminyak, bakso siap santap, sate, ayam goreng, dan martabak. Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,03 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Pada Agustus 2026, kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 7,26 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 118,57 pada Agustus 2025 menjadi 127,18 pada Agustus 2026.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 21,22 persen. Sementara itu, 2 subkelompok yang lain juga mengalami

inflasi, yaitu subkelompok jasa lainnya sebesar 1,50 persen, dan subkelompok perawatan pribadi sebesar 0,21 persen. Subkelompok perlindungan sosial tidak mengalami perubahan.

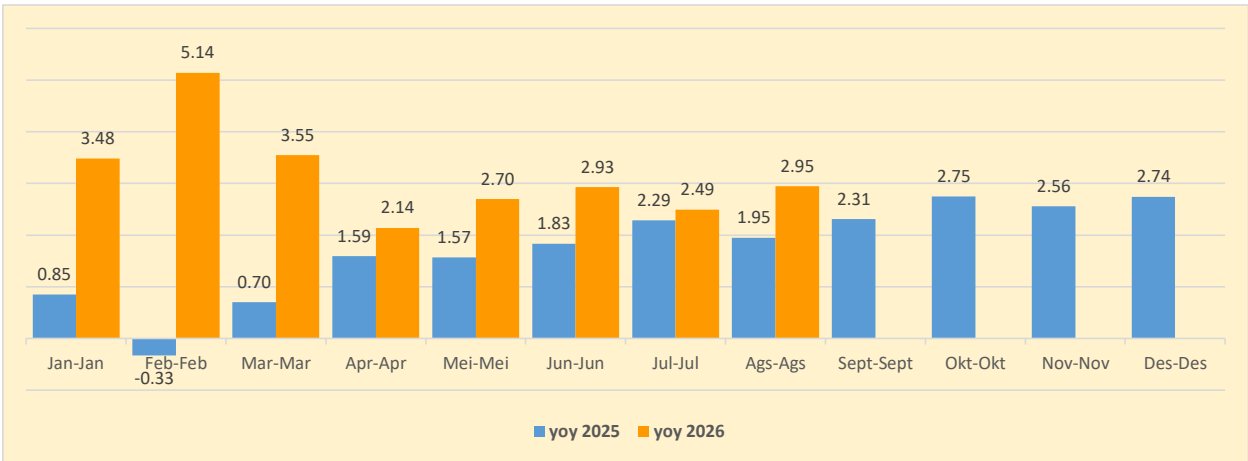
Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,46 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan, *hand body lotion*, shampo, dan sabun wajah. Pada Agustus 2026, kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen.

2 Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Agustus 2026, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Banten sebesar 2,95 persen, tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,31 persen dan tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,13 persen. Sebagai perbandingan, tingkat inflasi *y-on-y* untuk Agustus 2025 sebesar 1,95 persen. Tingkat inflasi secara *y-to-d* sebesar 1,11 persen dan deflasi secara *m-to-m* 0,32 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *Year on Year (y-on-y)* Provinsi Banten (persen) Bulan Agustus 2025 - Agustus 2026

Tingkat Inflasi	Agustus 2025	Agustus 2026
(1)	(2)	(3)
Month to Month (<i>m-to-m</i>)	-0,32	0,13
Year to Date (<i>y-to-d</i>)	1,11	1,31
Year on Year (<i>y-on-y</i>)	1,95	2,95



Gambar 1 Perbandingan Tingkat Inflasi *Year on Year (y-on-y)* Gabungan 5 (lima) Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2025–2026

3 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Wilayah Cakupan IHK

Pada Agustus 2026, seluruh wilayah cakupan IHK di Provinsi Banten yang berjumlah 5 (lima) kabupaten/kota mengalami inflasi *y-on-y*. Inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi di Kabupaten Lebak sebesar 4,00 persen dengan IHK sebesar 112,14. Sementara itu, inflasi terendah di Kota Tangerang sebesar 2,29 persen dengan IHK sebesar 110,04 (Lihat Tabel 3).

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (2022=100) Bulan Agustus 2026

Kabupaten/Kota	Agustus 2026		
	IHK	Inflasi <i>y-on-y</i> (%)	Inflasi <i>m-to-m</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kabupaten Pandeglang ¹	111,80	3,94	0,17
2. Kabupaten Lebak ¹	112,14	4,00	0,08
3. Kota Tangerang ²	110,04	2,29	0,05
4. Kota Cilegon ²	111,90	3,13	0,16
5. Kota Serang ²	111,88	3,27	0,39
Provinsi Banten	110,97	2,95	0,13

Keterangan:

¹ Sampel baru SBH2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten.

² Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kota IHK dan inflasi menggunakan nama kota.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI BANTEN AGUSTUS 2026

Berita Resmi Statistik No. 46/09/36/Th. XX, 1 September 2026



Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 0,13 %

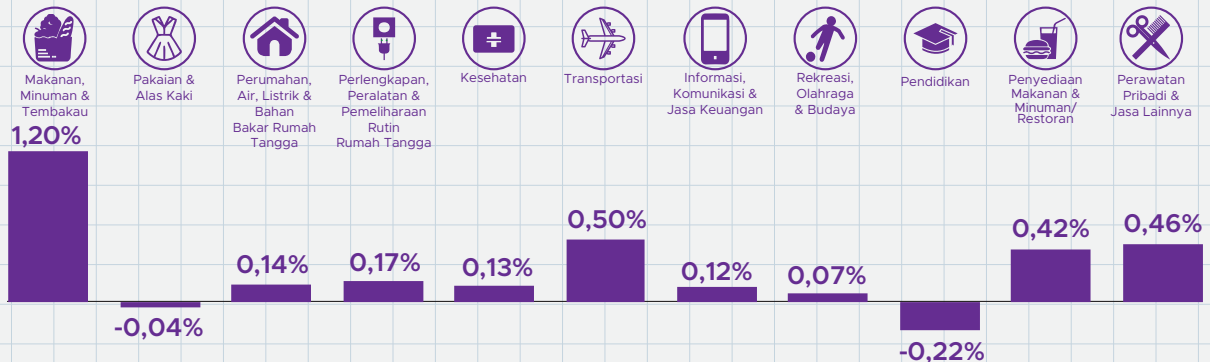
Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 1,31 %

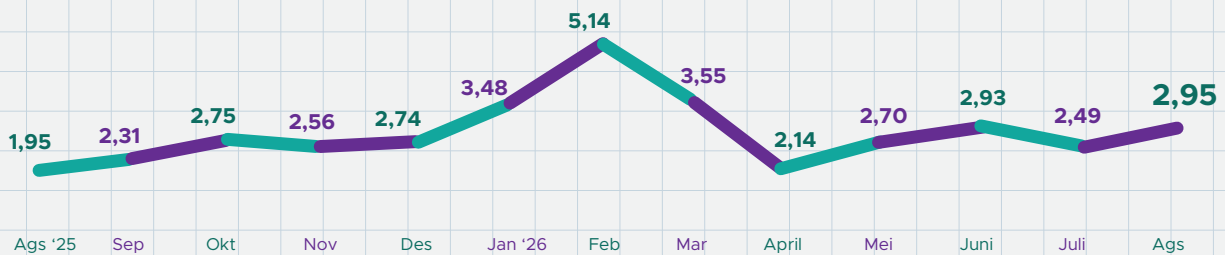
Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 2,95 %

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran

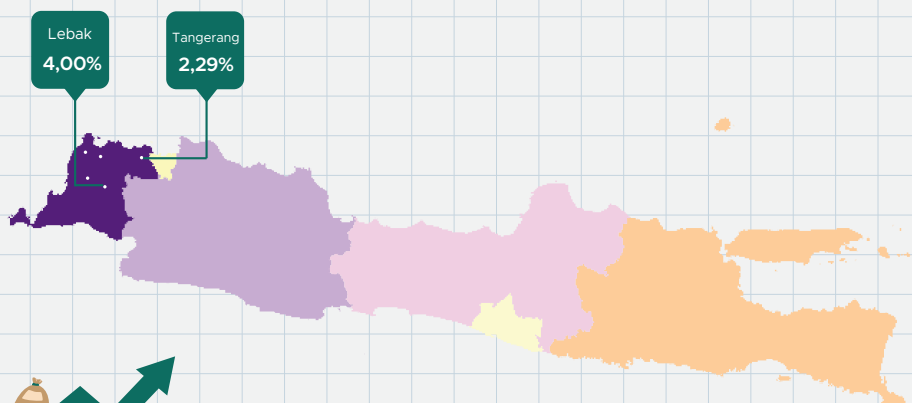


Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi Banten Agustus 2025 - Agustus 2026



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y)
Tertinggi dan Terendah di Provinsi Banten

Pada Agustus 2026 terjadi inflasi *year-on-year* (y-on-y) Provinsi Banten sebesar 2,95 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,97. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Lebak sebesar 4,00 persen dengan IHK sebesar 112,14 dan inflasi terendah terjadi di Kota Tangerang sebesar 2,29 persen dengan IHK sebesar 110,04



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Banten, Agustus 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Yusniar Juliana, SST., MDEC

Kepala BPS Provinsi Banten

☎ (0254) 267027

✉ yusniar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kav. H1-2, KP3B, Serang, Banten 42171
Telp: (0254) 267027, WhatsApp (Chat Only): 0877-3600-2020
Homepage: <https://banten.bps.go.id> E-mail: banten@bps.go.id

